

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Potret wanita tokoh utama dalam novel “Perempuan Suci” karya Qaisra Sharaz yaitu ditinjau dari aspek fisik tokoh Zarri Bano memiliki tangan yang lembut, Pipi yang lesung, mata yang berwarna hijau, Tinggi, Ramping, Rambut Bergelombang berwarna kemerahan, Tubuh yang Anggun, dan berparas cantik. Sementara itu Zarri Bano memiliki aspek psikis yaitu: Dewasa dalam berpikir, Mudah Jatuh Cinta, Pemalu, Cerdas, Religius, Murah Hati, Pemaaf, dan memiliki kerapuhan batin.
- 2) Peranan tokoh wanita dalam novel “Perempuan Suci” karya Qaisra Shahraz yaitu: Tokoh Zarri Bano sebagai individu, berperan sebagai Wanita muslimah, Seorang Shahzadi Ibadat yang berarti Perempuan Suci, Seorang Mahasiswi, dan berperan sebagai Ibu untuk kemenakannya. Kemudian peranan tokoh Zarri Bano sebagai anggota keluarga yaitu : Sebagai anak yang penurut kepada Ayahnya, dan sebagai anak yang tabah.
- 3) Bentuk Diskriminasi terhadap tokoh wanita dalam Novel “Perempuan Suci” Karya Qaisra Sharaz yaitu (1) Berhubungan dengan Penolakan, yang berarti Ayah Zarri Bano menolak Zarri Bano untuk menikah dengan seorang laki-laki yang menjadi kekasihnya yang bernama Sikander dengan alasan demi kehormatan dan status sosial dalam keluarganya sehingga membuat Zarri

Bano menjadi lupa diri, takut, dan stres. (2) Berhubungan dengan Mengancam, yakni sikap Ayah Zarri Bano yang mengancam istrinya diceraikan jika membantu atau merestui anaknya menikah dengan laki-laki yang bernama Sikander. Sehingga membuat perasaan istrinya tertekan dan merasa ketakutan. (3) Berhubungan dengan Memaksa, Karena tidak menikah selama tahun lebih karena menjalankan peranana sebagai seorang Perempuan Suci, maka orangtuannya ingin memaksa Zarri Bano menikah kembali dengan seorang laki-laki yang bernama Sikander, karena alasan cucunya yang bernama Haris. Sehingga membuat perasaan Zarri Bano merasa trauma dan tertekan.

- 4) Faktor yang melatarbelakangi diskriminasi terhadap tokoh wanita dalam novel “Perempuan Suci” karya Qaisra Shahraz yakni faktor ideologi ekonomi, faktor ideologi tradisi, tradisi ahli waris, tradisi shahzadi ibadat, mengenakan burqa, faktor ideologi agama.
- 5) Dampak Diskriminasi terhadap tokoh utama dalam novel Perempuan Suci Karya Qaisra Shahraz yaitu : (1) Hilangnya esensi biologis seorang feminis, karena Tokoh Zarri Bano didiskriminasi secara psikis dalam bentuk penolakan untuk menikah. Sehingga Zarri Bano tidak boleh mengenal, berhubungan dengan Laki-laki dan pernikahan. Hilangnya esensi secara biologis juga berarti bahwa Zarri Bano telah melepaskan secara instingnya sebagai wanita yang memiliki vagina, sebagai alat reproduksi pada kesadaran batinnya. Karena telah meninggalkan pernikahan. Kemudian ke (2) Mengalami Trauma, Zarri Bano mengalami trauma yang sangat peduh ketika didiskriminasi secara

psikis dalam bentuk pemaksaan untuk menikah kembali, setelah lima tahun berlalu dan Zarri hanya fokus sesuai syarat yang diperintahkan. Maka dalam kesadaran itu Zarri Bano mengalami trauma, karena harus memasukan, mengingatkan, kembali aspek laki-laki dan pernikahan dengannya. Trauma yang paling dirasakan adalah ketika Zarri Bano dipaksa menikah kembali dengan mantan pacarnya yang sudah menikah dengan adiknya selama empat tahun yang sudah dikaruniai seorang anak laki-laki yang bernama Haris. Perasaan Zarri Bano yang timbul adalah kepedihan batinnya, karena diperlakukan orangtuanya seperti boneka yang bisa dirubah kapan saja.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian hasil analisis terhadap Potret wanita dalam novel “Perempuan Suci” karya Qaisra Shahraz, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 4.1.5 Kepada pembaca diharapkan tidak hanya mengetahui isi sebuah karya sastra, namun juga mengetahui potret wanita, isu-isu feminis, dominasi laki-laki dan pengaruh sosial, budaya dan agama untuk menyikapi permasalahan yang dihadapi dan dapat dijadikan pedoman dalam menentukan sikap.
- 4.1.6 Bagi pengajar sastra dapat menggunakan novel “Perempuan Suci” karya Qaisra Shahraz sebagai bahan pengajaran sastra, maka dapat diambil unsur-unsur feminis sebagai penambah referensi bagi anak didik.

4.1.7 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang novel “Perempuan Suci” karya Qaira Shahraz untuk menemukan topik-topik permasalahan yang lain, karena penulis hanya melihat potret wanita dalam pendekatan kritik feminis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Bhasin, Kamla. 1996. *Menggugat Patriarki, Pengantar tentang Persoalan Dominasi terhadap Kaum Perempuan (terjemahan)*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Cak Fu. 2006. Berbagai Gagasan Untuk Membangun Kesetaraan. (Online). <http://cakfu.info/2006/09/diskriminasi-perasaan-atau-realitas/>. diakses pada tanggal 26 Februari 2016
- Darmono, Sapardi Djoko. 2003. "Kita dan Sastra Dunia". Dalam *www.mizan.com*. diakses pada tanggal 26 September 2015.
- Endaswara, Suwardi. 2010. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama.
- Escarpit, Robert. 2005. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Universitaires de France Press.
- Faruk. 2003. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ihromi, Tapi Omas, dkk. 2000. *Penghapusan Diskriminasi Terhadap Perempuan*. Bandung: PT Alumni.
- Jauhari, Heri. 2010. *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra*. Bandung: Arvino Raya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Struktualisme Hingga Postruktualisme perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakih, Mansour. 2007. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Nilai Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdin, Ade, dkk. 2002. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas 1,2,3 SMU*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratikno, Riyono. 1984. *Kreatif Menulis Feature*. Bandung: Alumni.
- Sri. Sayuti, Suminto. A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sutejo, dan Kasnadi. 2010. *Kajian Prosa*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Semi, Atar. M. 1993. *Anatomi sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Setiadi, Elly. M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Shahraz, Qaisra. 2007. *Perempuan Suci*. Jakarta: Mizan Pustaka.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Pribadi dan Masyarakat (Suatu Tujuan dan Sosilogis)*. Bandung: Alumni.
- Sumarjo, Yakop. 1982. *Masyarakat dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta : C.V. Nur Cahaya.
- Sugihatuti. 2007. *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti dan Itsna Hadi Saptiawan. 2007. *Gender dan Inverioritas Perempuan: Praktek Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwondo, Tirto. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Waluyo, Herman J. 1998. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press.
- Wirjosutedjo, Muhammad Nurachmat dan Rachmat Djoko Pradopo. 2004. *Marjinalisasi Perempuan dalam Bekisar Merah dan Belantik Karya Ahmad Tohari: Tinjauan Kritik Sastra Feminis*. Jurnal Humaniora Volume 17, Nomor 3, Juli 2004.
- <https://pusatbahasaalazhar.wordpress.com/pesona-puisi/kritik-sastra-feminisme/>.  
Diakses tanggal 5 Januari 2016.

